

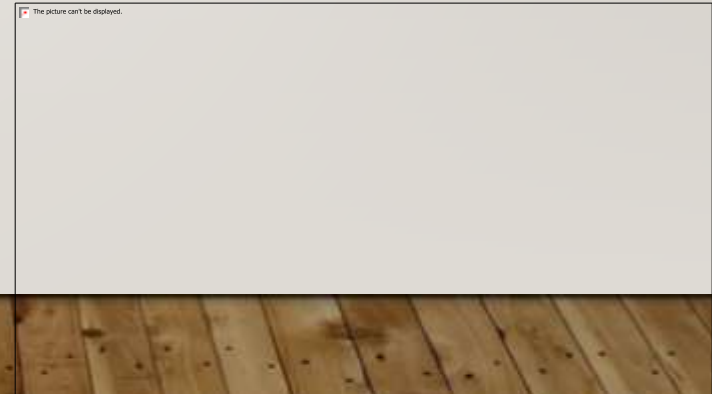
DEMAM BERDARAH DENGUE:

OLEH: DR.ALVIN M.R., SPOK



DEFINISI

- Demam Berdarah Dengue (DBD) adalah penyakit menular yang disebabkan oleh virus dengue, yang ada dalam empat serotipe (DENV-1, DENV-2, DENV-3, dan DENV-4). yang ditularkan melalui gigitan nyamuk *Aedes aegypti* dan *Aedes albopictus*.
- Penyakit ini sering terjadi di wilayah tropis dan subtropis, dan ditandai dengan demam tinggi, sakit kepala, nyeri sendi, dan ruam



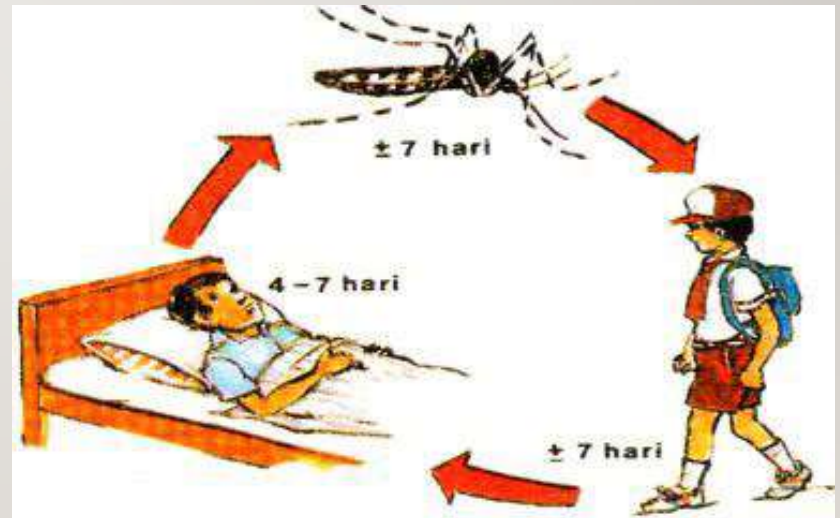
GEJALA

- biasanya mulai muncul 4-10 hari setelah gigitan nyamuk terinfeksi.
- Gejala awal meliputi demam tinggi, sakit kepala parah, nyeri di belakang mata, nyeri otot dan sendi, kelelahan, mual, dan ruam.
- Dalam kasus yang lebih serius, DBD dapat menyebabkan pendarahan, penurunan jumlah trombosit, dan syok, yang bisa berakibat fatal.
- Terdapat penurunan kadar trombosit (< 150)



SIKLUS PENULARAN

- Siklus penularan dimulai ketika nyamuk *Aedes* menggigit orang yang terinfeksi virus dengue.
- Setelah virus berkembang di dalam nyamuk, nyamuk tersebut menjadi pembawa virus seumur hidupnya.
- Nyamuk yang terinfeksi kemudian menularkan virus ke orang lain melalui gigitannya



STATISTIK DAN DISTRIBUSI

- Statistik DBD menunjukkan peningkatan kasus secara global, terutama di daerah tropis dan subtropis.
- Faktor seperti urbanisasi, perubahan iklim, dan perjalanan internasional berkontribusi pada penyebaran penyakit ini.
- Wilayah Asia Tenggara, Amerika Latin, dan Pasifik merupakan daerah yang paling sering terjadi wabah DBD.

PENCEGAHAN

- Pencegahan DBD terfokus pada mengendalikan populasi nyamuk dan menghindari gigitan nyamuk.
- Langkah-langkah ini meliputi penggunaan kelambu, repellent nyamuk, pakaian yang menutupi kulit
- serta pengendalian tempat berkembang biak nyamuk seperti penampungan air terbuka.

**Cegah Demam Berdarah
Lakukan 3 M Plus**
Seminggu sekali

1  Menguras tempat penyimpanan air.

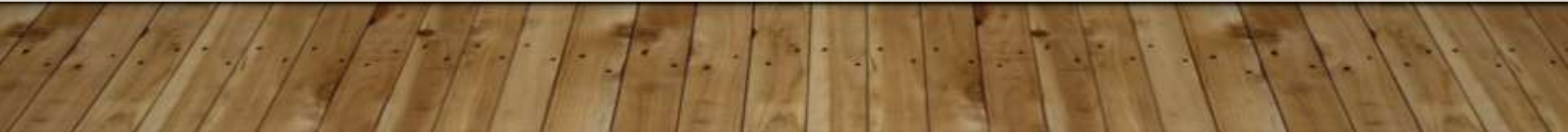
2  Menutup tempat penampungan air.

3  Membuang dan menutup barang bekas yang dapat menampung air.

Plus

- Hindari gigitan nyamuk terutama di pagi dan sore hari.
- Gunakan anti nyamuk oles dan pasang kelambu.





PENGOBATAN

- Tidak ada pengobatan spesifik untuk DBD.
- Pengobatan yang ada lebih berfokus pada mengatasi gejala dan menjaga keseimbangan cairan tubuh.
- Pasien dengan gejala ringan bisa dirawat di rumah,
- sementara kasus yang lebih berat mungkin memerlukan rawat inap dan transfusi cairan atau darah.



METODE TERBARU: WOLBACHIA

- pemanfaatan bakteri Wolbachia, yang diintroduksi ke populasi nyamuk Aedes. Wolbachia mengurangi kemampuan nyamuk untuk menyebarkan virus dengue, sehingga mengurangi risiko penularan ke manusia.
- Ribuan nyamuk disebar di Jakarta Barat, Bandung, Semarang, Bontang dan Kupang

KOMPAS.com

Kekhawatiran soal strategi pengendalian demam berdarah dengue (DBD) dengan nyamuk berfelinologi wolbachia, bermunculan di media sosial. Kekawatiran itu dilatibehakangi ketakutan bahwa nyamuk tersebut berbahaya bagi manusia dan lingkungan hidup.

Apakah Nyamuk Wolbachia Berbahaya?

Bakteri alami yang tidak berbahaya

Wolbachia adalah bakteri yang secara alami ada pada hampir 70 persen spesies serangga di dunia, termasuk salak, lebah, kepa-kepa, dan nyamuk.

Bakteri simbiotik yang ada di lingkungan kita 50 persen aman dan tidak mengubah genetik nyamuk Aedes aegypti.

Introduksi Bakteri Wolbachia

Pengendalian Penyakit Menular Kementerian Kesehatan (Kemkes) Imran Pambudi menyatakan bahwa teknologi wolbachia aman.

Para ahli telah melakukan berbagai kajian yang membuktikan teknologi ini ramah lingkungan dan berkelanjutan.

Penyebaran nyamuk wolbachia di Indonesia

Penelitian awal teknologi wolbachia di Indonesia pertama kali dilakukan oleh World Mosquito Program (WMP) Yogyakarta, dengan dukungan Yayasan Filantropi Tabika.

Hilang dari altar Kemestian, uji coba pemerintah nyamuk dengan teknologi wolbachia yang dilakukan di Kota Yogyakarta dan Kabupaten Selayar memang menekan kasus demam berdarah sampai 77 persen.

Provinsi DI Yogyakarta

Wolbachia, Foto: WMP/WHO

KESIMPULAN

- Demam Berdarah Dengue merupakan masalah kesehatan global yang serius.
- Pencegahan dan pengendalian nyamuk, bersama dengan penanganan gejala dan dukungan medis, adalah kunci dalam mengurangi dampak penyakit ini.
- Metode inovatif seperti pemanfaatan bakteri Wolbachia menunjukkan harapan baru dalam memerangi penyebaran DBD. Kesadaran masyarakat dan kerja sama internasional penting untuk mengendalikan DBD secara efektif.

